

PAPER NAME

**ARTIKEL DIES NATALIS ARSITEK ke-54.
Rosalia R Rihadiani.pdf**

AUTHOR

Rosalia Rihadiani

WORD COUNT

1743 Words

CHARACTER COUNT

11211 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

853.5KB

SUBMISSION DATE

May 20, 2022 1:28 PM GMT+7

REPORT DATE

May 20, 2022 1:28 PM GMT+7**● 14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks

Ruang Keterpihakan dalam Arsitektur

(Fasilitas Pendukung Pos Lintas Batas Negara Aruk- Kalimantan Barat)

Rosalia Rachma Rihadiani, ST. MArS.

Abtrak

Ruang keterpihakan dalam Arsitektur adalah hasil permenungan dalam perjalanan sekian waktu berproses menjadi praktisi arsitektur dan akan menjadi tema besar dalam setiap karya saya sekaligus bakti saya kepada almamater Unika Soegijapranata . Dalam tulisan ini khusus mengungkapkan mengenai proyek Fasilitas Pendukung Pos Lintas Batas Negara Aruk , Kalimantan Barat. Dalam setiap proses mendesain ,brain storming menjadi titik penting awalan melangkah . Kemampuan berkomunikasi dan mengambil intisari dari setiap diskusi menentukan keberhasilan sebuah karya terbangun .Sebuah karya arsitektur seharusnya tidak berhenti pada ego arsitek semata namun juga mengijinkan para pengguna untuk berkembang dengan cerita mereka sendiri dalam karya yang telah terbangun. Tidak kalah penting adalah keterpihakan kepada alam Indonesia maka efisiensi dalam desain dan struktur juga harus dilakukan .

Keywords: Brain Storming,Karya Terbangun, Keterpihakan manusia dan alam, Efisiensi Desain, Efisiensi Struktur

LATAR BELAKANG

Berkarya dengan latar belakang pendidikan arsitektur memberikan kesempatan untuk belajar tentang GUNA dan CITRA . Menyadur dari tulisan Romo YB. Mangunwijaya bahwa bangunan meskipun benda mati namun dia berjiwa karena dibangun untuk digunakan manusia (GUNA) ;sekaligus juga merupakan CITRA dari si pembuatnya . Sebuah karya arsitekturnya semestinya mampu menyinarkan kemanusiaan , bukan sekedar bahwa ia berguna namun juga berbudaya, berjiwa dan bermartabat .

Semakin mendalami profesi arsitek maka akan ada satu pertanyaan yang menjadi muara yaitu : **“Sesungguhnya karya – karya kita hadir untuk apa ?”**.Manakala mengkomtemplasikan pertanyaan itu maka nilai yang dibangun oleh Mgr. Soegijapranata kiranya juga menjadi nyawa pada cara berpikir dalam setiap goresan tinta baik itu sketsa desain ,penelitian ataupun pengabdian .Pengejawantahan kalimat 100% Katolik,100% Indonesia dalam karya arsitektur baik desain maupun tulisan bisa diartikan kepada karya yang mempunyai keterpihakan pada alam Indonesia yang berada di area tropis ,juga kepada kekhasan hidup manusia Indonesia yang cenderung hidup secara komunal, mempunyai jiwa “ngewongke”.Mengenai Katolik dan keterpihakan pada alam ,dalam Nota Pastoral Konferensi Wali Gereja Indonesia tahun 2013 disebutkan bahwa seluruh umat dan siapapun diajak untuk memberikan perhatian ,meningkatkan kepedulian dan tindakan partisipatif dalam menjaga ,memperbaiki ,melindungi dan melestarikan keutuhan ciptaan dari berbagai kerusakan .Keterpihakan kepada manusia tidak juga diterjemahkan dalam kearoganan untuk menunjukkan sebuah karya yang gigantic semata namun kurang memperhatikan “manusia” yang menggunakannya.

Point – point penting diatas mejadi landasan bagi penulis untuk melaksanakan karya pembangunan Fasilitas Penunjang di Perbatasan Negara (PLBN) Aruk – Kalimantan Barat .Tantangan terbesar dalam proyek ini adalah ketika sebagai team leader harus mampu membangun komitmen bersama dari para stake holder yang memegang keputusan pembangunan , baik dari Pemerintah Pusat ,Pemerintah Daerah ,Penduduk serta Tokoh Agama .

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sebagai wajah dan representasi bangsa serta pintu gerbang ekspor-impor negara merupakan implementasi salah satu program dari 9 (sembilan) agenda prioritas Presiden Terpilih 2014-2019 (Nawa Cita). Hal ini tercantum dalam program ke-3 (ketiga), yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, melalui pemerataan pembangunan antar wilayah terutama desa, kawasan timur Indonesia dan kawasan perbatasan. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) adalah bangunan negara yang berada di kawasan perbatasan Negara dan berfungsi sebagai tempat pemeriksaan pada jalur yang disepakati berdasarkan perjanjian lintas batas dengan Negara tetangga. Namun, kondisi PLBN di Aruk saat ini pada umumnya masih belum memadai. Oleh karena itu, Pemerintah mengamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015, untuk mengarahkan pengembangan kawasan perbatasan sebagai halaman depan Negara yang berdaulat, berdaya saing dan aman melalui

pendekatan keamanan (security approach) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (prosperity approach).

Pos Lintas Batas PLBN bagian inti telah terbangun namun perlu dibangun fasilitas pendukung sehingga fungsi dari PLBN sebagai CIQS (Custom & Excise, Quarantine, Security) sekaligus gerbang negara menjadi lebih optimal. Pembangunan ini semestinya juga tidak hanya berpegang pada sebuah karya gigantic/ monumental namun juga harus mempunyai dampak positif bagi masyarakat sekitar yang dalam hal ini masih sangat terbatas baik dalam ekonomi, pendidikan maupun kesehatan .

ALAM ,BANGUNAN DAN MANUSIA DI PLBN ARUK –SANJINGAN – KALIMANTAN BARAT

Dalam perencanaan kawasan ini dua jenis data tangible dan intangible perlu digali secara utuh untuk mendapatkan sebuah desain yang dapat diterima oleh semua pihak . Tahap awal desain dimulai dengan banyak berbicara dan berdiskusi dengan Pemberi Tugas lalu menterjemahkan dalam bentuk desain . Data yang diperoleh tidak hanya dilakukan dengan Pemberi Tugas terkait dengan teknis , yuridis , tema desain dan budgeting .Hal yang tidak kalah penting adalah langsung ke lapangan dan berdiskusi dengan penduduk sekitar. Metode pencarian data dilakukan dengan teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*). Hal ini seturut dengan pendapat Sutopo dimana teknik indept interview digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72). Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.



Gambar 1. Foto Penulis saat tinggal di Perbatasan
(Sumber : Koleksi Pribadi)

Secara administratif Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Tahap 2 (Zona Sub Inti dan Pendukung) Aruk berada di wilayah administrasi Kabupaten Sambas. Luas lahan wilayah Kabupaten Sambas 6394,70 km² , terletak diantara 0°57'29,8° dan 2°04'53,1° Lintang Utara 1'23" dan Bujur Timur 108'39" dengan batas adminisitratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Sarawak, Malaysia Timur
- Sebelah Selatan : Kota Singkawang dan Kab. Bengkayang
- Sebelah Barat : Selat Karimata, Laut Cina Selatan
- Sebelah Timur : Kab. Bengkayang dan Sarawak



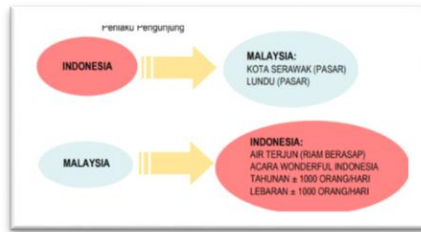
Gambar 2. Posisi PLBN ARUK dan foto eksisting
(Sumber : Laporan Proyek PLBN Aruk – WIKA CAKRA KSO; 2018)

Lahan eksisting kawasan PLBN Aruk Tahap 2 didominasi oleh hutan, kantor eksisting dan ladang. Fungsi permukiman, tempat ibadah, perdagangan dan jasa berada disepanjang jalan menuju kawasan sedangkan fungsi Pertahanan dan Keamanan berdampingan dengan bangunan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Tahap 1. Terkait status penggunaan lahan di lokasi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk Tahap 2 diperuntukkan sebagai kawasan permukiman dan tempat kegiatan, yang menjadi catatan adalah pada eksisting sebagian besar lahan masih berupa hutan lebat dan sebagian kecil lahan telah terbangun 1 unit Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Aruk dan ladang tanaman pahang (lada hitam).



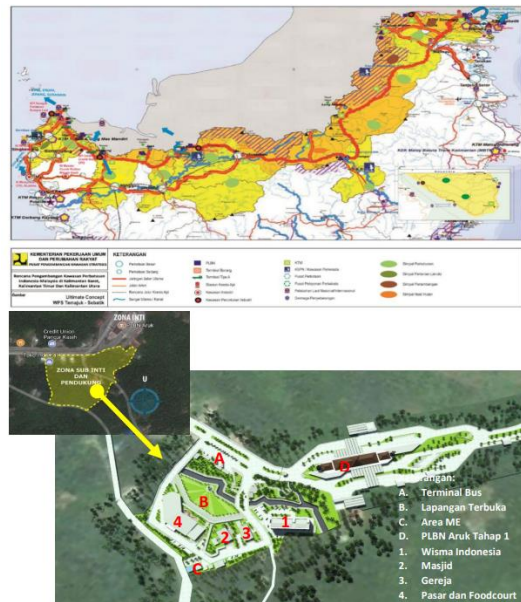
Gambar 3. Lahan seluas 5 hektar dan foto eksisting
(Sumber : Laporan Proyek PLBN Aruk – WIKA CAKRA KSO, 2018)

Penduduk Sanjangan mempunyai mata pencaharian sebagai petani ladang serta pedagang sembako antar negara (Malaysia) . Mayoritas kebutuhan pokok sembako penduduk dipenuhi oleh barang barang dari Malaysia dikarenakan transportasi ke Indonesia justru sangat jauh dan harga menjadi lebih tinggi jika sampai ke Aruk . Namun hasil bumi dari Indonesia melimpah dari buah dan lada hitam / Pahang .Kegiatan ekonomi berjalan dengan budaya warung kopi pinggir jalan. Mayoritas penduduk beragama Katolik , sebagian kecil Kristen dan Muslim . Dengan budaya kegiatan sebagai berikut :



Gambar 4 . Pola kegiatan penduduk antar negara
 (Sumber : Laporan Proyek PLBN Aruk – WIKA CAKRA KSO, 2018)

Setelah melakukan banyak diskusi maka , dibuatlah skenario yang mengakomodir semua keinginan Stake holder dengan titik berat pada pengedepankan kepentingan masyarakat setempat untuk bisa menikmati hasil pembangunan di daerahnya sebagai berikut :



Gambar 5. Situasi Kawasan Aruk tahap 2
 (Sumber : Laporan Proyek PLBN Aruk – WIKA CAKRA KSO, 2018)

Dalam kriteria desain maka dilakukan efisiensi Energi dan juga efisiensi Struktur yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6. Kriteria Desain

(Sumber : Laporan Proyek PLBN Aruk – WIKA CAKRA KSO, 2018)

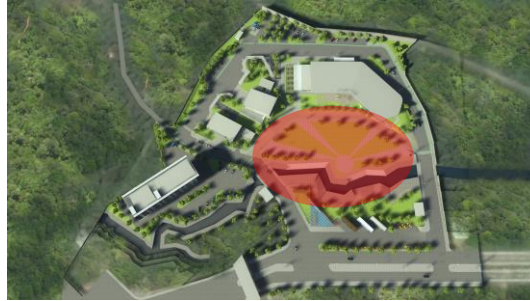
1. Prioritas adalah tempat berkumpulnya penduduk asli untuk dapat meningkatkan taraf ekonomi dengan berdagang. Maka dibuatlah Pasar Wisata Aruk , dengan sub fasilitas : los kerajinan , los barang mentah / hasil lading , los pujasera warung kopi , kantor Bank BUMN juga kedai kopi modern untuk tempat berkumpul anak anak muda Aruk yang pada malam hari kerap menghabiskan waktu di tepi-tepi jalan .



Gambar 7. Pasar Wisata Aruk

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019)

2. Prioritas kedua menghadirkan lapangan untuk tempat berkumpul warga sekaligus wisata pada saat even Wonderful Indonesia . Posisi lapangan menjadi pusat dari kompleks fasilitas tahap 2 PLBN Aruk .



Gambar 8 . Posisi lapangan
(Sumber : Dokumentasi pribadi , 2017)

Lapangan ini sekaligus sebagai tempat rekreasi bagi warga Aruk maupun Malaysia yang menyintas perbatasan .Sungai Aruk yang menyebabkan banjir karena kurang lebar di normalisasi dan menjadi salah satu daya Tarik untuk masyarakat berolahraga atau beraktifitas .



Gambar 9 . Perspektif impresi lapangan dan sungai
(Sumber : Data Pribadi, 2017)

3. Menghadirkan gedung gereja Katolik dan gedung Masjid bersebelahan. Gedung gereja dihadirkan sebagai empati terhadap kondisi gereja lama yang sudah tidak layak pakai dimana Tabernakel selama berpuluh tahun dititipkan disalah satu rumah warga. Sedangkan Masjid Jami Nur Huda adalah Masjid pertama di Aruk sebagai fasilitas menunaikan ibadah bagi para pegawai PLBN Aruk juga para penyintas perbatasan dari Malaysia .



Gambar 10 . Foto gedung gereja yang bersebelahan dengan masjid
(Sumber : Detik.com. 2018)

Posisi dua rumah ibadah ini bersebelahan merupakan sebuah edukasi dan informasi kepada masyarakat luar bahwa kondisi keberagaman Penduduk di Aruk menjunjung tinggi martabat manusia dengan saling menghormati pemeluk agama berbeda .Hal ini juga diulas oleh media Detik.com pada artikel : <https://news.detik.com/foto-news/d-5291582/indahnyakeberagaman-gereja-masjid-di-plbn-aruk-berdiri-berdampingan>.

4. Desain lansekap secara keseluruhan merupakan hasil pemikiran keberpihakan kepada masyarakat untuk menciptakan desain pencapaian yang ramah , dapat dijangkau masyarakat tanpa menutup akses / jalur ke kampung dibelakang kawasan .



Gambar 11. Titik jalan lokal yang tidak ditutup
(Sumber : Dokumentasi pribadi , 2017)

5. Fasilitas terminal bus/ angkota menuju ke Indonesia mendapat perhatian yang cukup dengan memberikan tempat yang layak sehingga para pembisnis angkota dan pengguna menjadi nyaman.



Gambar 12. Posisi Terminal
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2017)

KESIMPULAN

Menjadi bagian dalam proses pembangunan Kawasan Lintas Batas Negara memberikan saya ruang untuk mengejawantahkan arti menjadi 100% Katolik dan 100 % Indonesia sekaligus memahami proses GUNA dan CIPTA oleh Romo Mangun . Proses brain storming selama beberapa bulan, masuk dalam tahap pembangunan dan pengawasan hingga berdinamika bersama masyarakat lokal sebuah anugerah proyek ini menjadi selesai tepat waktu serta menjadi kawasan yang benar-benar mendukung pertumbuhan manusia yang tinggal di sekitarnya sekaligus menjadi gerbang masuk Indonesia sebagai negara yang berdaulat penuh dan bermartabat .

Proyek ini telah usai pada bulan September tahun 2018 dan terus menjadi pemicu pembangunan di kawasan Aruk . Tentu saja dalam pembangunan masih terdapat banyak kekurangan namun jika menyadur kalimat dari Wilson Churcill ; **We Shape Our Building and Afterwards Our Buildings Shape Us** “, maka saya percaya Aruk akan menggeliat dengan caranya . Menjadi sebuah titik tumbuh dengan gaya arsitektur modern sebagai icon modernitas ditengah hutan di ujung perbatasan Aruk Kalimantan Barat.

References:

4 Sutopo H B ,(2006) , Metodologi Penelitian Kualitatif, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Tadao Ando, (1991), Toward new Horizons in Architecture, Princeton Architecture Press New York

9 New York: Museum of Modern Art , (1967), The New City: Architecture and Urban Renewal

WIKA CAKRA KSO, (2017) ,*Laporan Kronologi Desain Pekerjaan Linta Batas Negara Tahap 2 Aruk , Sanjingan , Kalimantan Barat*

● 14% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 14% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.ub.ac.id	Internet	3%
2	news.detik.com	Internet	1%
3	repository.unika.ac.id	Internet	1%
4	scribd.com	Internet	1%
5	arthalokabinangun.wordpress.com	Internet	1%
6	arthalokabinangun.files.wordpress.com	Internet	1%
7	komisihakkwi.wordpress.com	Internet	<1%
8	pengaduan.pu.go.id	Internet	<1%

9	Leeds Beckett University on 2016-12-12	<1%
	Submitted works	
10	brusselsjournal.com	<1%
	Internet	
11	UIN Walisongo on 2020-09-26	<1%
	Submitted works	
12	forikes-ejournal.com	<1%
	Internet	
13	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-11-13	<1%
	Submitted works	
14	seratalit.blogspot.com	<1%
	Internet	

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sebagai wajah dan representasi bangsa serta pint...

nanopdf.com